

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang internalisasi nilai karakter disiplin peserta didik di SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses internalisasi nilai karakter disiplin peserta didik di SMP IT Assa'idiyyah ini menggunakan beberapa metode yaitu pengajaran, peneladanan, pembiasaan, pemotivasian dan penegakan aturan. Dan juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Thomas Lickona yang mengatakan bahwa karakter yang baik itu melalui tiga komponen, yaitu *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*.

Dalam proses internalisasi melalui metode pengajaran dilakukan melalui kegiatan MATASBA (Masa Ta'aruf Santri Baru) dan proses pembelajaran di kelas, metode peneladanan dilakukan melalui teladan dari guru, metode pembiasaan dilakukan melalui pembiasaan yang ada di sekolah, yaitu adanya pengecekan dan bersalaman dengan bapak ibu guru piket, adanya apel pagi setiap hari, serta adanya sholat dzuhur berjama'ah. Adapun metode pemotivasian ini dilakukan melalui adanya amanat setiap hari dalam apel pagi dan juga setiap satu minggu sekali ada bimbingan dari guru BK pada masing-masing kelas. Dan metode penegakan aturan dilakukan ketika adanya peserta didik yang melanggar aturan maka akan diberi sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi internalisasi nilai karakter disiplin peserta didik di SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus adalah sebagai berikut :
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Kesadaran siswa itu sendiri, yang mana apabila siswa sadar akan kedisiplinan maka dapat mendukung penginternalisasian nilai karakter disiplin.
 - 2) Orang tua atau keluarga, karena tempat pendidikan pertama dan mendasar siswa sehingga penting dalam mendukung penginternalisasian nilai karakter disiplin peserta didik.

- 3) Guru, karena guru mendorong dan memotivasi siswa untuk disiplin.
 - 4) Lingkungan, baik lingkungan di dalam sekolah maupun di luar sekolah, karena lingkungan merupakan faktor penting dalam menentukan karakter peserta didik.
- b. Faktor penghambat
- 1) Peserta didik yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, hal ini dapat mempengaruhi tingkat kesulitan dalam proses internalisasi nilai karakter disiplin.
 - 2) Banyaknya peserta didik yang menengah ke bawah, yang mana menjadikan peserta didik berangkat ke sekolah menggunakan sepeda atau diantar orang tua.
 - 3) Banyaknya peserta didik yang rumahnya lumayan cukup jauh, sehingga ketika ke sekolah membutuhkan waktu yang lama.
 - 4) Kurang kepedulian peserta didik, karena ketika peserta didik kurang kepedulian akan kedisiplinan dapat menghambat adanya proses internalisasi nilai karakter disiplin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMP IT Assa'idiyyah, ada beberapa yang ingin peneliti sampaikan diantaranya:

1. Bapak/Ibu guru di SMP IT Assa'idiyyah sebaiknya lebih membimbing dalam meningkatkan kesadaran peserta didik pada kedisiplinan.
2. Bapak/Ibu guru di SMP IT Assa'idiyyah sebaiknya terus membimbing peserta didik agar menjadi pribadi yang disiplin dan jauh lebih baik.
3. Perlunya kerja sama antara guru dan orang tua dalam membimbing peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.